

**REPRESENTASI KETIDAKADILAN GENDER DALAM FILM BARBIE  
MENGUNAKAN ANALISIS WACANA KRITIS  
SARA MILLS**



Disusun Oleh :

**BRIGHITA VALMA VIOLENTA**

20.M1.0035

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2024**

# **SKRIPSI**

## **REPRESENTASI KETIDAKADILAN GENDER DALAM FILM BARBIE MENGUNAKAN ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



**Disusun Oleh :**

**BRIGHITA VALMA VIOLENTA**

**20.M1.0035**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2024**

## ABSTRAK

Film *Barbie* merupakan film yang disutradarai oleh Greta Gerwig dan ditayangkan pada 19 Juli 2023. Di dalam film *Barbie* ini memiliki alur cerita yang menampilkan unsur feminisme dan patriarki, namun selain itu terdapat juga cerita mengenai ketidakadilan gender di dalamnya yang digambarkan di dalam beberapa adegan serta dialog. Hal ini sejalan dengan fenomena yang masih sering terjadi di masyarakat, yaitu permasalahan ketidakadilan gender yang masih belum terselesaikan sampai saat ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana representasi ketidakadilan gender dalam film *Barbie* menggunakan Analisis Wacana Kritis Sara Mills. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Wacana Kritis Sara Mills, karena metode ini memiliki fokus utama wacana feminisme, yaitu dengan melihat bagaimana posisi wanita ditampilkan dalam sebuah teks, gambar, foto maupun sebuah berita, dengan melihat posisi subjek-objek serta posisi pembaca (penonton). Pada penelitian ini data yang digunakan berupa beberapa potongan *scene* yang ada di dalam film *Barbie* khususnya yang mengandung unsur ketidakadilan gender. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kaum perempuan cenderung menjadi korban ketidakadilan gender, karena perempuan tidak dapat menyuarakan pendapatnya sehingga menimbulkan ketidakadilan bagi perempuan. Oleh karena itu teori Analisis Wacana Kritis Sara Mills sering digunakan sebagai metode untuk melihat perspektif perempuan.

*Kata kunci : Analisis Wacana Kritis, Ketidakadilan, Gender, Stereotip, Marginalisasi, Subordinasi, Beban kerja ganda, Kekerasan Perempuan.*

## ABSTRACT

Barbie is a film directed by Greta Gerwig and premiered on July 19, 2023. In this Barbie film has a storyline that displays elements of feminism and patriarchy, but besides that there is also a story about gender injustice in it which is depicted in several scenes and dialogues. This is in line with a phenomenon that still often occurs in society, namely the problem of gender injustice which is still unresolved to date. Based on this background, the formulation of this research problem is how to represent gender injustice in Barbie films using Sara Mills' Critical Discourse Analysis. This research uses the Sara Mills Critical Discourse Analysis method, because this method has the main focus of feminist discourse, namely by looking at how the position of women is displayed in a text, image, photo or a news, by looking at the position of the subject-object and the position of the reader (audience). In this study, the data used were in the form of several scenes in the Barbie film, especially those containing elements of gender injustice. From this study, it was found that women tend to be victims of gender injustice, because women cannot voice their opinions, causing injustice for women. Therefore, Sara Mills' theory of Critical Discourse Analysis is often used as a method to look at women's perspectives.

*Keywords : Critical Discourse Analysis, Injustice, Gender, Stereotypes, Marginalization, Subordination, Double workload, Women' Violence*